

ABSTRAK

Akuntabilitas Pengelolaan Badan Usaha Milik *Gampong* (BUMG) Blang Kumbang *Gampong* Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe yang terdiri dari 3 usaha yaitu usaha sewa pelaminan, usaha warkop gazeo dan usaha penggemukan kambing. 1 diantaranya masih berjalan yaitu usaha sewa pelaminan dan 2 usaha lainnya terbengkalai yaitu usaha warkop gazeo dan usaha penggemukan kambing. Tujuan dari penelitian ini adakah untuk mengetahui dan mendeskripsikan akuntabilitas Pengelolaan Badan Usaha Milik *Gampong* (BUMG) yang terbengkalai dan kendala yang dihadapi oleh pengelola Badan Usaha Milik *Gampong* (BUMG) dalam menjalankan usahanya. Metode pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif analisis. Hasil penelitian Dilihat dari aspek kepengurusan BUMG memiliki kemampuan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Akuntabilitas proses yaitu prosedur Pengelola atau mekanisme yang digunakan dalam melaksanakan hal ini meliputi akuntansi, administrasi dan manajemen Pengelolaan BUMG. Sedangkan Kendala Internal yang dihadapi dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik *Gampong* (BUMG) yaitu minimnya kepercayaan pemegang kekuasaan tertinggi terhadap pengurus Badan Usaha Milik *Gampong* (BUMG). Dan kendala Eksternal yaitu Pandemi Covid 19 sehingga mengakibatkan tidak adanya penggunaan jasa pelaminan BUMG Blang Kumbang *Gampong* Padang Sakti Kecamatan Muara Satu. Penulis mengharapkan kepada aparat *gampong* untuk memberikan kepercayaan penuh terhadap pengurus BUMG agar dapat terlaksana tujuan dari pembentukan BUMG. Dan perlunya pelatihan serta sosialisasi pendampingan untuk pengurus Badan Usaha Milik *Gampong* (BUMG).

Kata kunci: Akuntabilitas, pengelolaan, Badan Usaha Milik *Gampong* (BUMG)